

PROPOSAL PENELITIAN



ANALISIS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJASAMA SISWA DALAM PEMBELAJARAN SAINS

TIM PENGUSUL

Ketua	: Sumianto, M.Pd	NIDN. 1012028203
Anggota	: 1. Putri Hana Pebriana, M.Pd	NIDN. 1009029002
	2. Iis Aprinawati, M.Pd	NIDN. 1022048902
	3. Refi Mariska	NIM. 2186206149
	4. Putri Arifiana	NIM. 2286206108

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TA. 2023/2024**

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian

Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa dalam Pembelajaran Sains

2. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1	Sumianto, M.Pd	Dosen	PGSD	PGSD
2	Putri Hana Pebriana, M.Pd	Dosen	PGSD	PGSD
3	Iis Aprinawati, M.Pd	Dosen	PGSD	PGSD
4	Refi Mariska	Mahasiswa	PGSD	PGSD
5	Putri Arifiana	Mahasiswa	PGSD	PGSD

3. Objek Penelitian penciptaan

Penelitian R & D Pengembangan Modul Pembelajaran Sains Berbasis Proyek pada Kurikulum Merdeka untuk Siswa SD

4. Masa pelaksanaan

Mulai : bulan September tahun : 2023

Berakhir : bulan Juli tahun : 2024

5. Lokasi penelitian

SDN 007 Rimbo Panjang

6. Instansi lain yang terlibat Tidak ada

7. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan

Terciptanya suatu modul pembelajaran sains berbasis proyek pada Kurikulum Merdeka untuk siswa SD sehingga mempermudah proses pencapaian tujuan pembelajaran.

8. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran

Jurnal nasional/internasional terakreditasi

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	i
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
BAB 2 Kajian Teori.....	4
2.1. Modul Ajar.....	4
2.2. Pembelajaran Berbasis Projek	4
BAB 3 METODE PENELITIAN	6
3.1. Metodologi Penelitian.....	6
BAB 5 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	9
5.1. Anggaran Biaya.....	9
5.2. Jadwal Kegiatan	9
REFERENSI	10
Justifikasi Anggaran.....	11
Lampiran 1 Biodata Ketua Tim Pelaksana	12
Lampiran 2 Biodata Anggota Peneliti.....	15

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Pendidikan sains merupakan komponen penting dalam pengembangan potensi siswa dan persiapan mereka untuk menghadapi tantangan di era modern yang semakin kompleks. Sekolah Dasar (SD) merupakan tahap awal pendidikan di mana siswa pertama kali diperkenalkan dengan konsep-konsep sains dasar. Namun, pendekatan pembelajaran sains yang tradisional yang terfokus pada pemberian informasi dan penjelasan oleh guru sering kali tidak memadai dalam membangun pemahaman dan keterampilan siswa secara holistik.

Dalam konteks ini, pengembangan modul pembelajaran sains berbasis proyek pada Kurikulum Merdeka untuk siswa SD menjadi sebuah kebutuhan yang mendesak. Modul pembelajaran sains berbasis proyek menawarkan pendekatan yang inovatif dan interaktif, di mana siswa terlibat secara aktif dalam proyek-proyek nyata yang memungkinkan mereka untuk memahami konsep-konsep sains melalui pengalaman langsung, eksplorasi, dan aplikasi praktis.

Tujuan dari pengembangan modul pembelajaran sains berbasis proyek pada Kurikulum Merdeka untuk siswa SD adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep sains, keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan pemecahan masalah siswa. Dengan melibatkan siswa dalam proyek-proyek nyata, siswa dapat mengembangkan keterampilan praktis dan memahami relevansi konsep-konsep sains dalam kehidupan sehari-hari mereka. Namun, perlu diperhatikan bahwa pengembangan modul pembelajaran sains berbasis proyek pada Kurikulum Merdeka untuk siswa SD membutuhkan kerangka teoritis yang solid dan pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip pendidikan sains, pembelajaran berbasis proyek, dan karakteristik kurikulum yang diinginkan.

Kurikulum Merdeka: Kurikulum Merdeka adalah pendekatan kurikulum yang memberikan kebebasan kepada guru dalam merancang pembelajaran yang relevan dengan konteks lokal dan kebutuhan siswa. Dalam pengembangan modul pembelajaran sains berbasis proyek, Kurikulum Merdeka menjadi dasar untuk memastikan kesesuaian modul dengan tujuan dan prinsip-prinsip kurikulum yang diinginkan.

Pembelajaran Berbasis Proyek: Pendekatan pembelajaran berbasis proyek melibatkan siswa dalam proyek-proyek nyata yang memerlukan pemecahan masalah, kolaborasi, dan aplikasi konsep-konsep sains dalam konteks nyata. Pendekatan ini memungkinkan siswa

untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan pemecahan masalah. Dalam pengembangan modul pembelajaran sains berbasis proyek, teori-teori dan prinsip-prinsip pembelajaran berbasis proyek akan menjadi dasar untuk merancang pengalaman pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa SD.

Konstruktivisme: Teori konstruktivisme mengemukakan bahwa siswa secara aktif membangun pengetahuan dan pemahaman mereka melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman belajar mereka sendiri. Dalam pengembangan modul pembelajaran sains berbasis proyek, pendekatan konstruktivisme menjadi dasar dalam merancang pengalaman belajar yang memungkinkan siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembangunan pengetahuan mereka sendiri melalui eksplorasi, refleksi, dan kolaborasi.

Pembelajaran Kontekstual: Pembelajaran kontekstual menekankan pentingnya menghubungkan konsep-konsep pembelajaran dengan konteks nyata siswa. Dalam pengembangan modul pembelajaran sains berbasis proyek, pendekatan pembelajaran kontekstual akan digunakan untuk memastikan bahwa modul-modul yang dikembangkan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa SD dan memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam tentang konsep-konsep sains.

Melalui pengembangan modul pembelajaran sains berbasis proyek pada Kurikulum Merdeka untuk siswa SD, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran sains dan minat siswa terhadap ilmu pengetahuan. Modul ini akan memberikan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna bagi siswa, serta memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Selain itu, modul ini juga akan memberikan panduan yang jelas kepada guru dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran sains berbasis proyek yang efektif sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum yang ada. Dengan demikian, pengembangan modul pembelajaran sains berbasis proyek pada Kurikulum Merdeka untuk siswa SD merupakan langkah yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan sains di tingkat SD dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan.

1.2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan uraian sebelumnya dan observasi yang dilakukan pada mitra, maka ditemukan permasalahan dalam implementasi kurikulum merdeka di SDN 007 Rimbo Panjang ini adalah lemahnya dalam merancang dan mengembangkan modul pembelajaran sains.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah mitra yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan modul pembelajaran sains berbasis proyek dalam implementasi kurikulum merdeka. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, agar lebih mudah dipahami maka dapat diajukan dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah profil modul pembelajaran sains berbasis proyek dalam implementasi kurikulum merdeka di SDN 007 rimbo Panjang?
- b. Apa saja faktor penghambat pengembangan modul ajar sains berbasis proyek di SDN 007 Rimbo Panjang?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dilakukan, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana profil pengembangan modul ajar sains berbasis proyek di SDN 007 Rimbo Panjang.
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat pengembangan modul pembelajaran sains berbasis proyek di SDN 07 Rimbo Panjang.

BAB 2

KAJIAN TEORI

2.1. Solusi dan Target Luaran

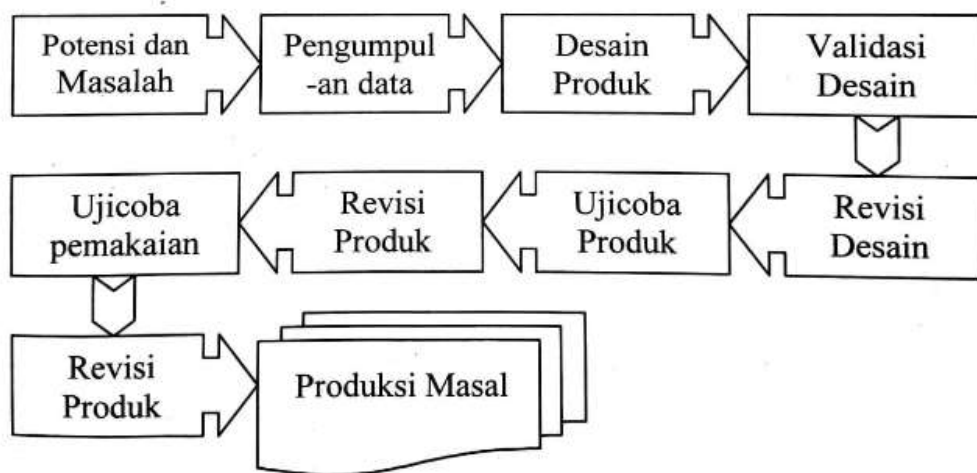
Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang terjadi pada lingkungan mitra, tentunya dibutuhkan solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra oleh adalah melalui kegiatan pelatihan pembelajaran berorientasi saintifik dan komunikasi sains di SDN 010 Langgini. Melalui kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh tim Dosen dan Mahasiswa prodi PGSD sebagai pelaksana program pengabdian kepada masyarakat (PKM) diharapkan dapat memberi pengalaman kepada guru-guru di SDN 10 Langgini dalam membelajarkan siswa untuk memiliki keterampilan proses sains dan memiliki keterampilan komunikasi sains.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1. Desain penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka desain penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian dan pengembangan (research and development) merupakan metode penelitian yang menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2018: 407). Adapun langkah-langkah penelitian dan pengembangan menurut Sugiyono (2018: 409), sebagai berikut:



Gambar 1. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan

3.2. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan penelitian ini mengacu pada langkah-langkah penelitian dan pengembangan dari Sugiyono (2018: 408-427). Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian dan pengembangan diktat perawatan dan perbaikan mesin yaitu: (1) identifikasi potensi dan masalah; (2) pengumpulan data; (3) desain produk; (4) validasi desain; (5) revisi desain; (6) uji coba produk; (7) revisi produk; (8) uji coba pemakaian; (9) revisi produk, dan (10) produksi masal.

1. Identifikasi Potensi dan Masalah

Identifikasi masalah dilakukan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran di SDN 007 Rimbo Panjang. Kegiatan identifikasi ini digunakan sebagai acuan untuk menemukan gagasan dalam memecahkan

masalah.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan guru dan kepala sekolah. Memperhatikan data-data yang berkaitan dengan persiapan pembelajaran yang dilakukan (silabus, kompetensi dasar, dan materi pembelajaran). Memperhatikan prosedur pembuatan modul pembelajaran sains yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam penyusunan dan desain modul pembelajaran sains, mencari sumber-sumber materi yang akan digunakan untuk penelitian maupun untuk penyusunan modul dari beberapa referensi.

3. Desain Produk

Pada tahap ini peneliti mulai mendesain modul pembelajaran berbasis proyek. Adapun langkah-langkah yang dilakukan, antara lain:

- a. Menentukan materi pembelajaran
- b. Menyusun Tujuan pembelajaran
- c. Menentukan modul ajar yang akan dikembangkan.

4. Validasi Desain

Validasi desain merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menilai rancangan produk yang telah didesain. Pada tahap ini validasi modul dilakukan oleh ahli media dan ahli materi yang merupakan ahli dibidang perancangan pembelajaran. Validasi ini dilakukan untuk menilai muatan isi pada modul pembelajaran serta desain penyajian modul ajar.

5. Revisi Desain

Setelah dilakukan validasi oleh para ahli, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan revisi pada diktat tersebut. Kegiatan revisi ini merupakan kegiatan untuk memperbaiki produk modul ajar sesuai dengan masukan dan saran yang disampaikan oleh beberapa ahli. Dengan dilakukannya perbaikan ini, diharapkan modul ajar yang dibuat lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.

6. Ujicoba Produk

Kegiatan uji coba produk terbatas ini dilakukan untuk mengevaluasi produk yang telah dikembangkan.

7. Revisi Produk 1

Setelah dilakukan uji coba terbatas pada beberapa mahasiswa, maka didapatkan

saran dan masukan. Berdasarkan saran dan masukan tersebut dilakukan perbaikan pada bagian-bagian yang memerlukan perbaikan sehingga modul ajar yang dikembangkan sudah siap untuk diuji coba keterbacaan secara luas.

8. Uji coba Pemakaian

Uji coba pemakaian dilakukan pada kelompok yang lebih besar. Uji coba pemakaian ini dilakukan di salah satu kelas. Uji coba ini dilakukan untuk melihat kelayakan modul yang telah dikembangkan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian pengembangan modul pembelajaran sains berbasis proyek ini akan dilaksanakan SDN 007 Rimbo Panjang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan dengan beberapa cara antara lain: wawancara (interview), observasi (pengamatan), dan kuesioner (angket). Sedangkan dalam penelitian pengembangan ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner (angket). Kuesioner/Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiyono, 2018: 199).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang akan digunakan untuk memperoleh data menjawab dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan pertanyaan penelitian. Dalam penelitian pengembangan ini instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Pada penelitian ini digunakan kuesioner sebagai instrumen dalam pengumpulan data yang digunakan untuk mengevaluasi diktat perawatan dan perbaikan mesin yang akan dikembangkan.

1. Penyusunan Instrumen

Kuesioner yang disusun meliputi 3 (tiga) jenis sesuai peran dan posisi responden dalam penelitian ini. Kuesioner tersebut antara lain:

- a. Kuesioner untuk ahli materi
- b. Kuesioner untuk ahli media
- c. Kuesioner untuk mahasiswa

2. Validitas Instrumen

Instrumen penelitian dalam penelitian pengembangan diktat Perawatan dan Perbaikan Mesin ini memiliki validitas isi yang didasarkan pada 2 (dua) hal yaitu, didasarkan pada kisi-kisi yang disusun dan didasarkan pada

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik analisis deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2008), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengetahui kelayakan diktat perawatan dan perbaikan mesin. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert dengan empat pilihan jawaban yaitu: Sangat Baik (skor 4), Baik (skor 3), Tidak Baik (skor 2), dan Sangat Tidak Baik (skor 1). Untuk menentukan jarak interval antara sangat baik sampai sangat tidak baik digunakan rumus dari S. Eko Putro Widyoko (2015: 110), yaitu sebagai berikut: Skor tertinggi yaitu 4 pada kelas sangat baik, skor terendah yaitu 1 pada kelas sangat tidak baik serta jumlah kelas interval adalah 4, maka jarak intervalnya adalah:

$$\text{Jarak interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah kelas interval}}$$

$$\text{Jarak interval} = 4 - 1$$

$$4 = 0,75$$

$$74$$

Jarak interval tersebut kemudian dibuatkan tabel klasifikasi produk untuk menilai modul yang dihasilkan seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Tabel Klasifikasi Produk

No	Rerata Skor	Klasifikasi Produk
1	>3,25 s/d 4,00	Sangat Baik
2	>2,50 s/d 3,25	Baik

3	>1,75 s/d 2,50	Tidak Baik
4	1,00 s/d 1,75	Sangat Tidak Baik

Nilai rerata skor dari setiap aspek yang telah ditentukan dihitung dengan rumus:

$$Rerata\ Skor\ Aspek = \frac{Jumlah\ total\ skor\ setiap\ aspek}{Jumlah\ kelas\ responen\ X\ jumlah\ butir\ instrumen}$$

Rerata skor pada setiap aspek tersebut kemudian di rata-rata lagi untuk setiap instrumen validasi. Hasil rerata tersebut kemudian di cocokan pada Tabel 1. Diktat Perawatan dan Perbaikan Mesin akan dinilai layak jika mempunyai rerata keseluruhan dari setiap aspek pada instrumen adalah > 2,5 atau minimal berada pada kategori baik.

BAB 4

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1. Anggaran Biaya

Total biaya yang diusulkan dalam penelitian di SDN 007 Rimbo Panjang sebesar Rp.7.598.000,- (Tujuh Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Rupiah). Adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan ini dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Ringkasan Anggaran Biaya Pelatihan

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp.)
1	Honorarium untuk pelaksana, pengumpul data, pengolah dan penganalisis data.	1.200.000
2	Pembelian bahan habis pakai untuk ATK, fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan laporan, pulsa, internet.	1.600.000
3	Perjalanan untuk biaya survei/sampling data, seminar/ <i>workshop</i> DN, biaya akomodasi-konsumsi, transport.	2.198.000
4	Sewa untuk peralatan, kendaraan, peralatan penunjang penelitian lainnya.	600.000
5	Bea Publikasi	2.000.000
JUMLAH		Rp. 7.598.000,-

Lampiran 1. Biodata Ketua Pengabdian

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Sumianto, S.Pd., M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP	096.542.176
5.	NIDN	1012028203
6.	Tempat/Tanggal Lahir	Sungai Guntung Hilir, 12 Februari 1982
7.	E-mail	sumianto@universitaspahlawan.ac.id
8.	No. Telepon/Hp	085274742619
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar-Riau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S1 = 15 orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Konsep Dasar IPA 2. Pendidikan IPA SD 3. Pembelajaran Terpadu

B. Riwayat Pendidikan

	S-2	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Universitas Pendidikan Indonesia	
Bidang Ilmu	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Pendidikan Dasar	
Tahun Masuk-Lulus	2009-2011	2013-2017	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IVB SD Kemala Bhayangkari Pekanbaru Kota	Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar	
Nama Pembimbing	1. Drs. Damanhuri Daud, S.Pd 2. Dra. Gustimal Witri, M.Pd	1. Prof. Hertien Koosbandiah Surtikanti, M.Sc., E.S., Ph.D 2. Dr. H. Wahyu Sopandi, M.A	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	<u>Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Al-Azim Sdit Raudhatul Rahmah Pekanbaru</u>	Pribadi	5.500.000
2	2018	Analisis Kinerja Mengajar Guru Di Sd Negeri 020 Ridan Permai Kabupaten Kampar	Yayasan	3.650.000
3	2020	Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Media <i>Pop Up</i> Pada Siswa Sekolah Dasar	Yayasan	6.000.000
4	2021	Analisis Kreativitas Guru dalam	Yayasan	6.000.000

		Merancang Media Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19		
5	2021	Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar	Yayasan	6.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	Pelatihan Mutu Pelayanan yang Baik dan Penguasaan <i>Microsoft Office</i> di SDIT Raudhaturrahmah.	Yayasan	3.000.000
2	2020	Pelatihan Pembelajaran Menggunakan <i>Microsoft Teams</i> Bagi Guru Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kualitas Dan Kompetensi Mengajar	Yayasan	2.500.000
3	2021	Pelatihan Pembelajaran Menggunakan <i>Microsoft Teams</i> Bagi Guru Sebagai Upaya Pembekalan Pembelajaran Di Masa Pandemi	Yayasan	3.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
1	2018	<u>Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Al-Azim Sdit Raudhatur Rahmah Pekanbaru</u>	Jurnal Basicedu	Volume 2, Nomor 1, Oktober 2018
2	2020	<u>Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Media Pop Up Pada Siswa Sekolah Dasar</u>	Jurnal Basicedu	Volume 4, Nomor 4, Oktober 2020
3	2021	<u>Analisis Kreativitas Guru Dalam Merancang Media Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19</u>	Indonesian Research Journal on Education	Volume 1, Nomor 2, Oktober 2021

F. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Bangkinang, 30 Desember 2023
Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat



Sumianto, M.Pd